

SKRIPSI

**ANALISIS PENYEBAB DAN PENANGANAN KREDIT
BERMASALAH PADA PT. BPR ARS
DI KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

**NI WAYAN NOVITA DEWI
NIM. 2215664001**

**PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS PENYEBAB DAN PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR ARS DI KABUPATEN BADUNG

**Ni Wayan Novita Dewi
2215664001**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Bank harus berhati-hati dalam melakukan penilaian kepada debitur untuk menilai berhak atau tidaknya nasabah tersebut mendapatkan fasilitas kredit guna menghindari resiko kredit bermasalah. Resiko yang terjadi saat bank memberikan kredit kepada debitur yakni tidak tertagihnya pinjaman akibat keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Masalah yang terjadi pada PT. BPR ARS adalah terdapat peningkatan rasio kredit bermasalah pada tahun 2022. Pandemi *covid-19* telah masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 yang berdampak pada tingkat perekonomian di Indonesia dan dampak itu masih dirasakan sampai akhir tahun 2022 sehingga banyak debitur yang kesusahan untuk melunasi kewajibannya. Otoritas Jasa Keuangan telah membuat kebijakan mengenai stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan dampak *covid-19* yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020, namun masih terdapat peningkatan kredit bermasalah pada PT. BPR ARS. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dan dapat memberikan penanganan mengenai kredit bermasalah pada PT. BPR ARS. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kredit bermasalah pada PT. BPR ARS disebabkan oleh: petugas Analisa kredit kurang teliti dalam menganalisa calon debitur, pengawasan kredit tidak dilakukan secara maksimal, itikad tidak baik debitur, debitur tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, serta menurunnya tingkat perekonomian debitur. Maka dari itu, penanganan yang seharusnya dilakukan oleh PT. BPR ARS yaitu: memberikan peringatan lisan, memberikan Surat Peringatan, menerbitkan surat panggilan kepada debitur, melakukan kunjungan debitur, upaya penyelamatan kredit dengan cara *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*, dan yang terakhir adalah melalui proses hukum.

**Kata Kunci: Analisis, Kredit Bermasalah, Bank Perkreditan Rakyat
ANALYSIS AND HANDLING OF NON-PERFORMING LOAN AT
PT. BPR ARS IN BADUNG DISRICT**

Ni Wayan Novita Dewi
2215664001

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Banks must be careful in assessing the debtor to assess whether or not the customer is entitled to receive a credit facility in order to avoid the risk of non-performing credit. The risk that occurs when the bank extends credit to the debtor is the non-collection of the loan due to late payments within a predetermined period. The problem that occurred at PT. BPR ARS is that there is an increase in the non-performing loan ratio in 2022. The Covid-19 pandemic has entered Indonesia in early 2020 which has had an impact on the level of the economy in Indonesia and this impact is still being felt until the end of 2022 so that many debtors have difficulty paying off their obligations. The Financial Services Authority has made a policy regarding national economic stimulus as a policy for the impact of Covid-19 as contained in the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020, but there is still an increase in non-performing loans at PT. BPR ARS. Based on these problems, the purpose of this research is to find out the causes and be able to provide treatment regarding non-performing loans at PT. BPR ARS. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. Methods of data collection is done through interviews and documentation. The results of the research show that the causes of non-performing loans at PT. BPR ARS is caused by: Credit analysis officers are not thorough in analyzing prospective debtors, credit supervision is not carried out optimally, the debtor's bad faith, the debtor cannot manage his finances properly, as well as the decline in the debtor's economic level. Therefore, the handling that should be carried out by PT. BPRARS, namely: giving verbal warnings, giving warning letters, issuing summons to debtors, making debtor visits, trying to save credit by rescheduling, reconditioning, and restructuring, and the last is through the legal process.

Keywords: Analysis, Non Performing Loan, Rural Bank

**ANALISIS PENYEBAB DAN PENANGANAN KREDIT
BERMASALAH PADA PT. BPR ARS**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI WAYAN NOVITA DEWI
NIM : 2215664001**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Wayan Novita Dewi

NIM : 2215664001

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penyebab dan Penanganan Kredit Bermasalah
Pada PT. BPR ARS di Kabupaten Badung

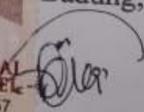
Pembimbing : 1. I Made Sudana, SE.,M.Si
2. Dra. Ni Ketut Masih, MM

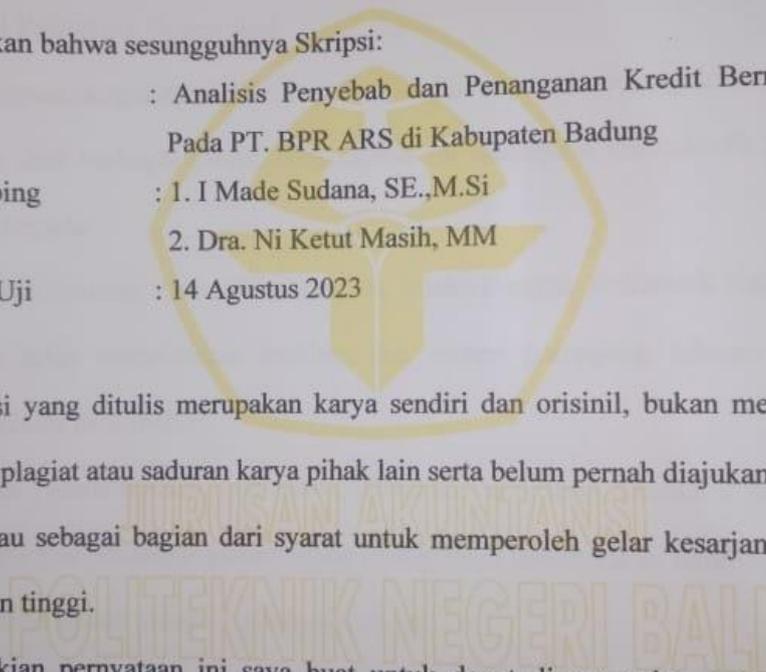
Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023


Ni Wayan Novita Dewi





SKRIPSI

**ANALISIS PENYEBAB DAN PENANGANAN KREDIT
BERMASALAH PADA PT. BPR ARS
DI KABUPATEN BADUNG**

DIAJUKAN OLEH

**NAMA : NI WAYAN NOVITA DEWI
NIM : 2215664001**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

**I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001**

**Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001**



**I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**ANALISIS PENYEBAB DAN PENANGANAN KREDIT
BERMASALAH PADA PT. BPR ARS
DI KABUPATEN BADUNG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :

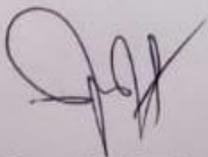


I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

ANGGOTA :



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003



I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP
NIP. 196509011990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis dan Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. BPR ARS di Kabupaten Badung”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang lainnya selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E. M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Staff bagian kredit dan SPI PT. Bank Perkreditan Rakyat ARS yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Keluarga tercinta dan Yogi Pratama yang telah memberikan semangat dan dukungan material selama penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, bahasa, serta penulisannya, untuk itu diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang berguna untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, diucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jimbaran, 31 Juli 2023

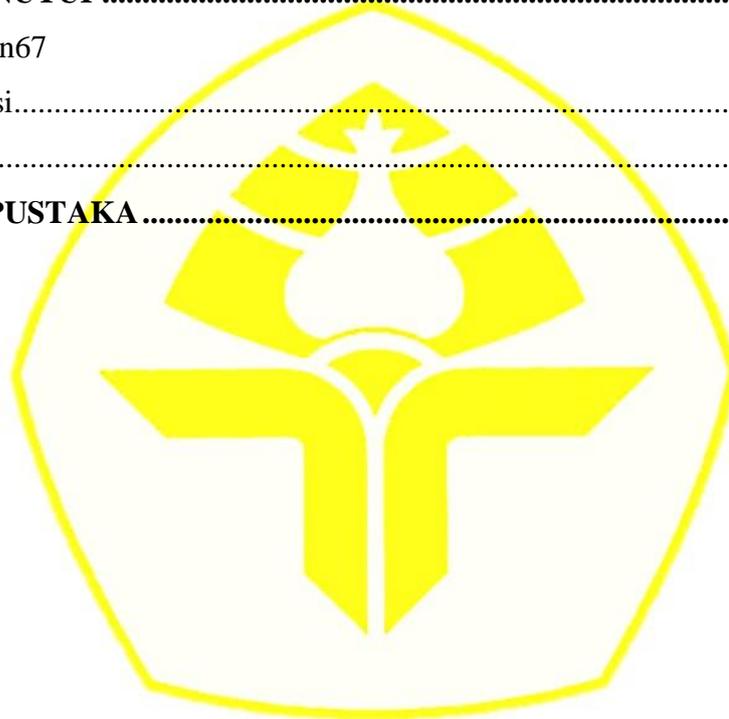
JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI
Ni Wayan Novita Dewi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	
2. Kredit.....	7
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Mengenai Kredit	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Alur Pikir.....	28
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32

E. Keabsahan Data.....	33
F. Analisis data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan dan Temuan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Rincian Kredit Bermasalah PT. BPR ARS Tahun 2022.....	3
Tabel 2. 1 Perbedaan Kebijakan Kredit saat Kondisi Normal dengan POJK Stimulus Covid-19	20
Tabel 4. 1 Jenis Kredit yang Ditawarkan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat ARS	38
Tabel 4. 2 Perbandingan Rasio Kredit Non Performing Loan tahun 2020-2022.....	40
Tabel 4. 3 Perbandingan Pedoman Kebijakan Perkreditan PT. BPR ARS dengan Pelaksanaannya Mengenai Prinsip Kehati-Hatian Perkreditan.....	44
Tabel 4. 4 Perbandingan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Perkreditan Rakyat PT. BPR ARS dengan Pelaksanaannya Mengenai Organisasi dan Manajemen Perkreditan	48
Tabel 4. 5 Perbandingan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Perkreditan Rakyat PT. BPR ARS dengan Pelaksanaannya Mengenai Kebijakan Persetujuan Kredit	49
Tabel 4. 6 Perbandingan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Perkreditan Rakyat PT. BPR ARS dengan Pelaksanaannya Mengenai Dokumentasi dan Administrasi Kredit.....	52
Tabel 4. 7 Perbandingan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Perkreditan Rakyat PT. BPR ARS dengan Pelaksanaannya Mengenai Pengawasan Kredit.....	53

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang dilanda wabah *covid-19* di awal tahun 2020 ini. Pandemi berdampak pada perekonomian seperti pemutusan hubungan kerja, penurunan pendapatan usaha, dan penurunan pendapatan di destinasi wisata. Jika penghasilan menurun maka pendapatan yang dimiliki tidak dapat mencukupi kebutuhan yang kian meningkat, dari hal tersebut banyak masyarakat yang melakukan pengajuan kredit.

Salah satu pihak yang membantu perekonomian negara tetap berjalan adalah lembaga keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank dapat membantu masyarakat dengan memberikan modal berupa pinjaman. Bank harus berhati-hati dalam melakukan penilaian kredit sebelum menyalurkan kredit, agar bisa menghindari resiko kredit bermasalah. Ketika bank memberikan pinjaman kepada debitur, risikonya adalah pinjaman tidak dapat dikembalikan karena keterlambatan pembayaran yang tidak memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan, jika debitur menunggak pembayaran angsuran selama lebih dari enam kali atau enam bulan masa angsuran secara berturut-turut maka kolektibilitas debitur tersebut turun menjadi kredit bermasalah.

Sebagian besar pendapatan bank berasal dari penyaluran kredit, maka menghindari kredit bermasalah harus dilakukan. Adapun cara untuk menekan risiko munculnya kredit bermasalah pada bank yaitu perlu melakukan penilaian

terhadap kelayakan usaha atau penghasilan debitur guna memastikan debitur tersebut sanggup dalam melakukan angsuran kredit serta melakukan penilaian agunan guna memastikan jaminan yang diserahkan dapat menutupi jumlah kredit yang diberikan apabila suatu waktu debitur dinyatakan tidak sanggup membayar kredit, agunan yang diserahkan oleh debitur juga sangat penting dalam menjamin kredit tersebut akan dilunasi.

Sumber pendapatan terbesar yang diperoleh PT. BPR ARS didapatkan dari kegiatan kredit, karena dengan memberikan kredit kepada debitur, bank juga menerima pendapatan bunga, provisi dan administrasi kredit. Namun, selain besarnya pendapatan yang diperoleh dari kegiatan kredit, kredit juga rentan akan risiko tidak tertagihnya kredit. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dampak dari *covid-19* masih dirasakan sampai akhir tahun 2022, masih banyak nasabah yang menunggak pembayaran angsuran karena penghasilan yang tidak menentu, karena tunggakan itulah yang menyebabkan kolektibilitas debitur menjadi turun dan cenderung masuk kedalam kredit bermasalah

PT. BPR ARS merupakan salah satu BPR yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Badung. Pendapatan terbesar PT. BPR ASR ini diperoleh dari adanya pemberian kredit, karena bunga atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang dapat meningkatkan jumlah piutang BPR ini, namun dengan meningkatnya jumlah kredit yang diberikan juga diikuti dengan kemungkinan bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih atau termasuk kedalam kredit bermasalah.

Adapun rincian kredit pada tahun 2022 yang termasuk dalam kredit bermasalah telah digolongkan berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Rincian Kredit Bermasalah PT. BPR ARS
Tahun 2022

Bulan	Kolektibilitas		
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Januari	262.000.000	740.242.140	2.046.479.400
Februari	881.729.108	152.673.834	2.434.985.205
Maret	877.330.558	151.923.834	2.433.263.742
April	35.999.178	2.201.252.490	2.431.678.334
Mei	35.989.178	1.943.548.007	2.686.800.213
Juni	35.589.178	1.143.548.007	3.484.714.414
Juli	-	1.179.137.185	2.683.129.314
Agustus	-	-	3.681.372.562
September	33.924.578	-	3.681.372.562
Oktober	-	33.924.578	3.681.372.562
November	-	33.924.578	3.681.372.562
Desember	33.924.578	-	3.681.372.562

Sumber: Laporan Nominatif Kredit PT. BPR ARS Periode 2022

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa kolektibilitas kredit bermasalah selalu ada selama periode 2022. Kredit dengan kolektibilitas kurang lancar sempat mengalami penurunan bahkan tidak muncul pada bulan Juli, Agustus, Oktober dan November, namun kembali meningkat pada bulan Desember.

Kredit dengan kolektibilitas Diragukan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan April yakni mencapai Rp 1.179.137.185,00 namun telah mengalami penurunan dibulan Desember dengan menunjukkan saldo Rp 0,00. Kredit dengan kolektibilitas macet menunjukkan peningkatan disetiap

bulannya, walaupun pada bulan Juli mengalami penurunan namun kembali mengalami peningkatan pada bulan Agustus, peningkatan tersebut hampir menyentuh angka satu miliar dan saldo tersebut masih tetap diangka yang sama sampai dengan bulan Desember.

Sekecil apapun kredit bermasalah yang terdapat pada suatu bank akan memberikan dampak buruk bagi bank tersebut, jika kredit bermasalah tidak segera diselesaikan maka akan berdampak pada likuiditas kinerja bank, oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai faktor penyebab kredit bermasalah serta penanganan yang dilakukan bank dalam mengatasi kredit bermasalah, agar bank dapat mengurangi risiko kerugian bank.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR ARS?
2. Bagaimana penanganan yang semestinya dilakukan oleh PT. BPR ARS dalam mengatasi kasus kredit bermasalah?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan laporan nominatif kredit yang termasuk dalam kredit bermasalah pada laporan kredit PT. BPR ARS periode 2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

- a) Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR ASR.
- b) Untuk menangani kredit bermasalah yang terjadi pada PT. BPR ASR.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian berikutnya mengenai penyebab dan penanganan kredit bermasalah dalam ruang lingkup Bank Perkreditan Rakyat.

- b) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang penyebab dan penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat.

- c) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penerapan langsung di lapangan, serta dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penanganan kredit bermasalah yang dialami oleh bank atau lembaga keuangan lainnya khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait dengan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank PT. BPR ARS serta analisis 5C dan 7P, penyebab kredit bermasalah pada PT. BPR ARS disebabkan oleh:
 - a) Petugas analisa kredit kurang teliti dalam menganalisa calon debitur
 - b) Pengawasan kredit tidak dilakukan secara maksimal
 - c) Itikad tidak baik debitur.
 - d) Debitur tidak dapat mengelola keuangan dengan baik
 - e) Menurunnya tingkat perekonomian debitur.
2. Upaya yang dilakukan bank untuk penyelamatan kredit bermasalah berdasarkan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank PT. BPR ARS yaitu:
 - a) Peringatan lisan
 - b) Surat Peringatan (SP)
 - c) Surat Panggilan
 - d) Kunjungan Debitur
 - e) Penyelamatan kredit dengan upaya rstrukturisasi kredit melalui *rescheduling, reconditioning, restructuring.*
 - f) Proses litigasi/hukum

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap perusahaan yaitu menunjukkan pentingnya melakukan suatu analisis kredit dengan tepat dan melakukan pengawasan kredit secara rutin. Dengan adanya analisa kredit yang dilakukan dengan baik maka perusahaan dapat meminimalisir atau mengantisipasi terjadinya risiko yang lebih besar, serta dengan adanya pengawasan kredit yang dilakukan secara rutin maka perusahaan dapat mendeteksi lebih awal apabila debitur memiliki kendala dalam melakukan pelunasan. Kredit bermasalah menjadi salah satu faktor penting yang berdampak langsung bagi bank, jika tidak ditangani dengan baik maka dapat merugikan pihak bank, sehingga harus melakukan penanganan dalam meminimalkan kredit bermasalah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Hendaknya pihak bank harus mematuhi pedoman kebijakan perkreditan bank (PKPB) dalam memberikan persetujuan kredit serta lebih meningkatkan penilaian kriteria 5C dan 7P sehingga dapat melakukan analisa yang akurat dan bisa meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
2. Surat peringatan baru diberikan diberikan setelah 30 hari debitur menunggak kredit, seharusnya pemberian surat peringatan dapat dilakukan lebih awal agar pihak bank dapat dengan cepat menangani kredit bermasalah.
3. Pihak Bank seharusnya memberikan pembinaan kepada petugas analisa kredit agar proses analisa kredit dapat dilakukan dengan baik dan

mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat meminimalisir kredit diserahkan pada pihak yang tidak tepat.

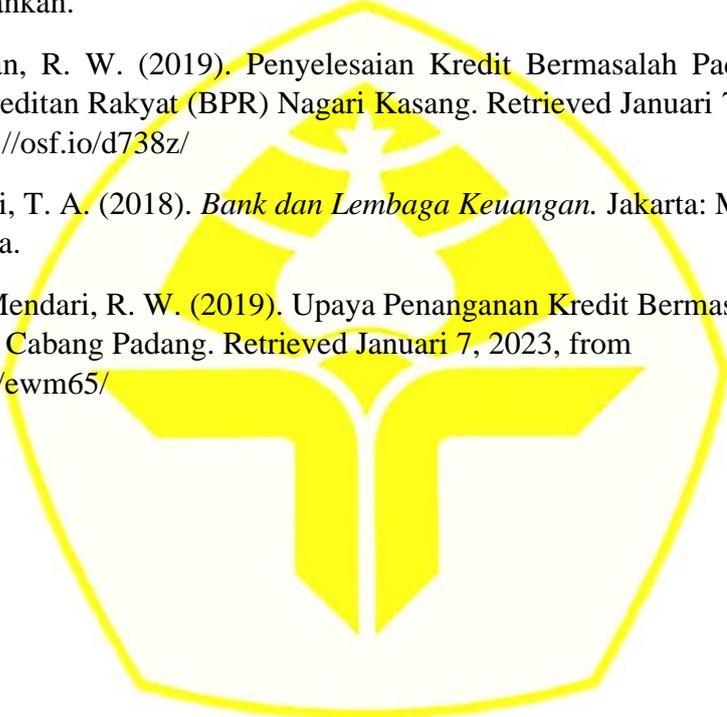
4. Kredit bermasalah tidak hanya disebabkan oleh pihak debitur namun disebabkan juga oleh lemahnya pengawasan yang dilakukan, hendaknya pihak bank rutin melakukan pengawasan melalui kunjungan debitur. Hal itu dilakukan agar dapat menjaga komunikasi dengan nasabah dan mengetahui kondisi ekonomi debitur jika terjadi permasalahan sehingga bisa dengan cepat diberikan penanganan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Suyatno, H. (2013). *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Andi Nursyahriana, Michael Hadjat, & Irsan Tricahyadinata. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet*. 19.
- Bakri. (2016). *Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo*. *Al-Buhuts*, 12.
- Donna Eka Putri, Ratna Widayati. (2019). *Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto*. 3.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jimmy Sembiring, H. J. (2016). *Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Cabang Manado*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Kasmir. (2014). In *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*/Kasmir. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018*. In *Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020*. In *Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2020*. In *Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03.2021*. In *Perubahan Kedua atas POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. Jakarta.
- Putu Manik Mahayoni, & I Dewa Ayu Dwi Mayasari. (2021). *Penyelamatan Kredit Bermasalah Sebagai Upaya Bank Menurunkan Non Performing Loan (NPL) PT. BPR Dinar Jagad*. *Jurnal Kertha Semaya*, 9.

- Risma Usriyati, Nuwun Priyono, & Nibras Anny Khabibah. (2022). Penanganan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Pada PT. BPR BKK Muntilan (Perseroda). *Akuntansi dan Manajemen*, 17, 60-71.
- Siregar, I. (2017). Pengaruh Peran Tenaga Personal Selling Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Asuransi Central Asia Cabang Jambi. *J-MAS*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, U. (1998). Diambil kembali dari Perbankan.
- Utari Herman, R. W. (2019). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang. Retrieved Januari 7, 2023, from <https://osf.io/d738z/>
- Wahjusaputri, T. A. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Winda Elo Mendari, R. W. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Padang. Retrieved Januari 7, 2023, from <https://osf.io/ewm65/>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI